

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. Simpulan**

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian adalah 85 sampel perusahaan terbesar. Penelitian ini menggunakan *Committe of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) 2004* sebagai indikator dari pengungkapan manajemen risiko. Indikator COSO terdapat 108 *item* pengungkapan manajemen risiko dengan 8 dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

3. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
5. Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
6. Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian berikutnya, diantaranya adalah :

1. Penambahan jumlah sampel dan periode waktu penelitian agar dapat dibandingkan dan lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
2. Penambahan variabel-variabel lain yang dapat diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

### C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang ada tentunya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu satu tahun yaitu tahun 2015 sehingga sampel yang didapat sangat terbatas. Selain itu peneliti tidak dapat membandingkan dengan periode sebelumnya pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347 atau 34,7% sehingga masih ada variabel-variabel lain yang dapat diteliti dengan asumsi variabel tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.
3. Indikator yang digunakan untuk pengungkapan manajemen risiko dalam penelitian ini adalah COSO, dimana tidak semua perusahaan di Indonesia berpedoman pada COSO, sehingga indeks yang dihasilkan tidak begitu besar.